

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN
DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA PARANOID DI RUANG GELATIK
RUMAH SAKIT JIWA MENUR SURABAYA**

Untuk Memperoleh Gelar Profesi Ners (Ns.)
Pada Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR



ALIFIANTI KHOIRUL WARDAH
NIM. 132229080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Karya Ilmiah Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Surabaya, 20 Febuari 2023
Yang Menyatakan



Alifianti Khoirul Wardah
NIM. 132229080

HALAMAN PENGESAHAN

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN
PARANOID SCHIZOPHRENIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DI
RUANG GELATIK RUMAH SAKIT JIWA MENUR SURABAYA**

Alifianti Khoirul Wardah
NIM. 132229080

**KARYA ILMIAH AKHIR INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL, 22 Mei 2023**

Oleh
Pembimbing



Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M.Kes.
NIP. 196701012000031002

Mengetahui,
a.n Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga
Wakil Dekan I



Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns., Sp.Kep. MB.
NIP. 197806052008122001



KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN
DENGAN DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA PARANOID DI RUANG
GELATIK RUMAH SAKIT JIWA MENUR SURABAYA**

Oleh:

Nama: Alifianti Khoirul Wardah

NIM: 132229080

Telah diuji

Pada tanggal, 30 Mei 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua Penguji :

Dr. Rizki Fitryasari P. K., S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 198002222006042001

A handwritten signature in blue ink, written over a dotted line.

Penguji I :

Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M.Kes.

NIP. 196701012000031002

A handwritten signature in blue ink, written over a dotted line.

Mengetahui

a.n Dekan Fakultas Keperawatan

Universitas Airlangga

Wakil Dekan I



Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB.

NIP. 197806052008122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas terselesainya skripsi yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA PARANOID DI RUANG GELATIK RUMAH SAKIT JIWA MENUR SURABAYA”**. Karya Ilmiah Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar profesi Ners (Ns.) Pada program studi pendidikan profesi ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Keberhasilan penelitian karya ilmiah ini, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tn.K dan Tn. S selaku responden dalam pemberian asuhan, yang telah bersedia memberikan informasi dan waktu, serta bersikap kooperatif selama proses pemberian asuhan keperawatan jiwa di Ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.
2. Prof. Dr. Ah. Yusuf S., S.Kp.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dan juga selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan, bimbingan, kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.MB selaku Wakil Dekan I Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Rizki Fitryasari P. K., S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji KIA yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulisan KIA ini dapat menjadi lebih baik.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga untuk bekal menjadi perawat profesional serta bimbingan dan motivasi untuk terus semangat selama menjalani Pendidikan Profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

6. Bapak dan ibu staf pendidik, akademik, kemahasiswaan, kesekretariatan, dan perpustakaan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memfasilitasi segala kebutuhan saya selama menjadi mahasiswa Profesi Ners.
7. Abah, mama, Zahra, Syafira, Iqna, dan keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan mental, fisik, dan finansial serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat hidup saya Fadhil Aditya Asyari yang selalu menemani, membantu dan mendukung dalam proses pengerjaan KIA ini.
9. Teman-teman profesi 2022 yang berjuang bersama menjalani perkuliahan sampai skripsi
10. Terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberi motivasi dan bantuan hingga KIA ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun penulisnya. Semoga karya ilmiah akhir ners ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan, ilmu, dan juga bantuan yang lain dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.

Surabaya, 22 Mei 2023



Alifianti Khoirul Wardah
NIM. 132229080



ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN
DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA PARANOID DI RUANG GELATIK
RUMAH SAKIT JIWA MENUR SURABAYA**

Alifinti Khoirul Wardah

Pendahuluan: Halusinasi pendengaran adalah suatu keadaan dimana individu mengalami gangguan stimulus yang ditandai dengan mendengar suara atau bisikan. Angka kejadian kasus halusinasi di RS Jiwa Menur Surabaya Ruang Gelatik sebanyak 76 atau (29.34%) pasien. Studi kasus ini bertujuan untuk menjelaskan asuhan keperawatan jiwa dengan halusinasi pendengaran menggunakan strategi pelaksanaan (1-4) dengan terapi menghardik. **Metode:** *Multiple case study* ini menggunakan dua pasien halusinasi pendengaran dengan desain studi kasus deskriptif. Sampel kasus kelolaan dua pasien halusinasi pendengaran menggunakan intervensi strategi pelaksanaan (1-4) dengan terapi menghardik pada masalah keperawatan gangguan persepsi sensor: halusinasi pendengaran sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, diberikan intervensi selama 45 menit dengan rentang waktu pelaksanaan 7 hari. Indikator keberhasilan pasien dapat mengontrol halusinasi (SP 1-4). **Hasil dan Pembahasan:** **Gangguan Persepsi Sensori (D.0085)** pada pasien setelah dilakukan strategi pelaksanaan atau SP (1-4) dengan terapi menghardik selama 7 hari dan mengalami perubahan hasil sebelum pemberian SP (1-4) klien tidak dapat mengontrol halusinasi setelah pemberian SP (1-4) pada hari ke 4 didapatkan bahwa pasien dapat mengontrol halusinasinya. **Kesimpulan:** Perubahan hasil pemberian SP (1-4) klien dapat mengontrol halusinasi dengan pemberian strategi pelaksanaan (1-4) dan terapi menghardik. Pasien dengan halusinasi pendengaran dapat ditegakkan diagnose keperawatan **SDKI Kategori Psikologis Subkategori Integritas Ego** dengan nomor diagnosa **D.0085 Gangguan Persepsi Sensori**. Intervensi keperawatan menggunakan SP 1-4 dengan terapi menghardik yang diberikan kepada kedua klien memiliki pengaruh dalam meningkatnya kontrol pasien terhadap halusinasi.

Kata Kunci: Skizofrenia paranoid, Gangguan persepsi sensor, Halusinasi pendengaran, Strategi pelaksanaan (1-4)

ABSTRACT

**MENTAL NURSING CARE TO CLIENTS IMPAIRED SENSORY
PERCEPTION: AUDITORY HALLUCINATIONS WITH A MEDICAL
DIAGNOSIS OF PARANOID SCHIZOPHRENIA IN THE GELATIK ROOM OF
MENUR HOSPITAL SURABAYA**

Alifianti Khoirul Wardah

Introduction: *Auditory hallucinations are a condition in which individuals experience stimulus disturbances which are characterized by hearing voices or whispers. The incidence of hallucination cases at the Menur Mental Hospital, Surabaya Gelatik Room, was 76 or (29.34%) patients. This case study aims to explain psychiatric nursing care with auditory hallucinations using implementation strategies (1-4) with rebuke therapy.* **Methods:** *This multiple case study used two hallucinatory patients with a descriptive case study design. Case samples managed by two patients with auditory hallucinations used implementation strategy interventions (1-4) with rebuke therapy for sensory perception disorder nursing problems: auditory hallucinations according to the Indonesian Nursing Diagnosis Standards, were given interventions for 45 minutes with a span of 7 days. Indicators of patient success in controlling hallucinations (SP 1-4).* **Results and Discussion:** *Impaired Sensory Perception (D.0085) in patients after the implementation strategy or SP (1-4) with rebuke therapy for 7 days and experiencing changes in results before giving SP (1-4) clients cannot control hallucinations after giving SP (1- 4) on day 4 it was found that the patient could control his hallucinations.* **Conclusion:** *Changes in the results of giving SP (1-4) clients can control hallucinations due to collaboration in providing implementation strategies (1-4) with rebuke therapy. Patients with auditory hallucinations can be made a nursing diagnosis IDHS Psychological Category, Ego Integrity Subcategory with the diagnosis number D.0085 Sensory Perceptual Disorder. Nursing interventions using SP 1-4 with rebuke therapy given to both clients have an effect on increasing the patient's control of hallucinations.*

Keywords: *Paranoid schizophrenia, Sensory perception disorder, Auditory hallucinations, Implementation strategy (1-4).*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Skizofrenia	6
2.1.1 Definisi Skizofrenia.....	6
2.1.2 Etiologi Skizofrenia.....	7
2.1.3 Klasifikasi Skizofrenia	8
2.1.4 Tanda dan gejala Skizofrenia	10
2.1.5 Kriteria diagnosis	11
2.1.6 Penatalaksanaan Skizofrenia	13
2.2 Konsep Halusinasi	15
2.2.1 Definisi Halusinasi	15
2.2.2 Jenis – jenis Halusinasi	15
2.2.3 Rentang respon.....	17
2.2.4 Etiologi Halusinasi	18
2.2.5 Tanda dan Gejala.....	20
2.2.6 Pathway Halusinasi	21
2.2.7 Fase Halusinasi.....	22
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan.....	23
2.3.1 Pengkajian	23
2.3.2 Pemeriksaan fisik	25
2.3.3 Psikososial.....	25
2.3.4 Hubungan sosial	26
2.3.5 Spiritual	27

2.3.6	Status mental	27
2.3.7	Proses berpikir.....	29
2.3.8	Tingkat kesadaran	29
2.3.9	Kebutuhan perencanaan pulang	30
2.3.10	Mekanisme koping.....	30
2.3.11	Aspek pengetahuan	31
2.3.12	Daya tilik diri.....	31
2.3.13	Aspek medis.....	31
2.4	Pohon Masalah	32
2.5	Diagnosa keperawatan.....	32
2.6	Perencanaan Intervensi Keperawatan.....	33
2.7	Implementasi	35
2.8	Evaluasi	36
2.9	Keaslian Penelitian	36
BAB 3	METODE PENELITIAN	41
3.1	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	41
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
3.3	Subjek Studi Kasus.....	42
3.4	Metode Pengumpulan Data	42
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Hasil.....	43
4.1.1	Pengkajian	43
4.1.2	Analisa Data dan Diagnosa Keperawatan	52
4.1.3	Intervensi Keperawatan.....	55
4.1.4	Implementasi Keperawatan.....	58
4.2	Pembahasan	68
4.2.1	Pengkajian	68
4.2.2	Diagnosa Keperawatan.....	69
4.2.3	Intervensi Keperawatan.....	70
4.2.4	Perbandingan Intervensi Keperawatan Tn. K dan Tn. S	72
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fase Halusinasi pada Pasien dengan Gangguan Jiwa.....	22
Tabel 2.2	Perencanaan Intervensi Keperawatan	33
Tabel 2.3	Keaslian Penelitian Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Pada Tn. K dan Tn. A dengan Diagnosa medis skizofrenia paranoid.....	37
Tabel 4.1	Analisa Data pada Pasien Tn. K	53
Tabel 4.2	Analisa Data pada Pasien Tn. S.....	54
Tabel 4.3	Intervensi Keperawatan SP 1-5 Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran pada Tn. K dan Tn.S dengan diagnosa medis skizofrenia paranoid di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.....	55
Tabel 4.4	Implementasi Masalah Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran pada Tn. K dengan diagnosa medis skizofrenia paranoid di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.....	59
Tabel 4.5	Implementasi Masalah Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran pada Tn. S dengan dianosa medis skizofrenia paranoid di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon Halusinasi	17
Gambar 2.2 <i>Pathway</i> Halusinasi	21
Gambar 4.1 Genogram Keluarga Tn. K	45
Gambar 4.2 Genogram Keluarga Tn. S	50

DAFTAR SINGKATAN

Depkes	: Departemen Kesehatan
APA	: <i>American Psychiatric Association</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
SP	: Strategi Pelaksanaan
DSM	: <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders</i>
ICD	: <i>International Classification of Disease</i>
PPDGJ	: Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa
CBT	: <i>Cognitive behaviour therapy</i>
TUM	: Tujuan Umum
TAK	: Terapi Aktivitas Kelompok
TUK	: Tujuan Khusus
BHSP	: Bina hubungan saling percaya
SPTK	: Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan
EBN	: <i>Evidence Based Nursing</i>